BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anggaran pemerintahan terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter yang menggunakan dana milik masyarakat. Anggaran publik merupakan alat perencanaan sekaligus alat pengendalian. Anggaran sebagai alat perencanaan mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, sedangkan anggaran sebagai alat pengendalian mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. Melalui data rekening belanja yang terdapat dalam anggaran belanja lembaga/organisasi pemerintah, akan dilihat apakah anggaran yang telah dibuat dapat berperan sebagai pengendali terhadap pelaksanaan kegiatan pemerintah.

Tuntutan baru muncul agar organisasi sektor publik memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. *Value for money* adalah merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik *value for money* menghendaki organisasi sektor publik dalam memenuhi prinsip ekonomi, efisiensi, dan efektivitas tersebut secara bersama-sama yang berarti mampu menggunakan uang publik (anggaran) secara hemat, cermat, dan tepat untuk target serta sasaran dan tujuan.

Manfaat *value for money* pada organisasi sektor publik menurut Renyowijoyo (2008:9) antara lain meningkatkan efektivitas pelayanan publik, meningkatkan mutu pelayanan publik, menurunkan biaya pelayanan publik karena efisiensi dan penghematan input, alokasi belanja yang berorientasi pada kepentingan publik, meningkatkan kesadaran atas penggunaan uang publik demi akuntabilitas.

Pengukuran analisis efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang tahun 2015 sampai dengan 2017 dengan menggunakan perhitungan pendekatan *value for money* berdasarkan rasio pengukuran efektivitas dan efisiensinya setiap anggaran belanja yang terdapat pada tabel 1.1 berikiut ini:

Tabel 1.1
Anggaran Belanja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Aceh Tamiang
Tahun 2015-2017

Thn	Belanja Pegawai		Belanja Barang dan Jasa		Belanja Modal	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
2015	94.047.163.276	91.619.835.938	13.744.328.580	11.911.869.012	44.937.621.978	43.144.634.676
2016	103.754.440.793	100.841.531.450	10.572.248.722	8.141.243.969	41.819.785.204	30.734366.904
2017	96.788.087.169	88.731.115.099	47.932.040.782	11.004.362.085	38.314.083.143	24.277.887.150

Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang

Pada tabel anggaran dan realisasi anggaran belanja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaaten Aceh Tamiang di atas, seperti yang terlihat terdapat berbagai macam jenis anggaran belanja dan realisasinya dari tahun 2015 sampai tahun 2017. Oleh karena itu peneliti menggunakan tabel tersebut sebagai dasar dalam meneliti tingkat efisiensi dan efektifitas anggaran belanja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 guna menilai kinerja keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang.

Penilaian kinerja keuangan sangatlah penting dilaksanakan untuk mengetahui apakah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang telah melaksanakan program kerjanya dengan baik dengan dilihat dari anggaran belanjanya. Untuk menilai kinerja kuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang, peneliti menilai dengan menganalisis tingkat efisiensi dan efektifitas anggaran belanja dari tahun 2015 sampai 2017 berdasarkan dengan keputusan Kementrian Dalam Negri (Kemendagri) nomor 600.900-327 tahun 1996.

Maka dari itu berdasarkan penjelasan diatas fokus penelitian adalah menganalisis efektifitas dan efisiensi laporan realisasi anggaran agar dapat menilai kinerja keuangannya. Sehingga judul penelitian ini adalah : **"Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang adalah sebagai berikut:

1. Pada rasio efisiensi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang tidak memenuhi standard efisiensi karena Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang tidak efisien dalam menjalankan kinerja keuangannya berdasarkan keputusan Kementrian Dalam Negri (Kemendagri) nomor 600.900-327 tahun 1996.
2. Pada rasio efektifitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang tidak memenuhi standard efektifitas karena Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang tidak efektif dalam menjalankan kinerja keuangannya berdasarkan keputusan Kementrian Dalam Negri (Kemendagri) nomor 600.900-327 tahun 1996.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat efektifitas dan efisiensi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang terhadap standard efektifitas dan efisiensi yang telah ditetapkan dalam keputusan Kementrian Dalam Negri (Kemendagri) nomor 600.900-327 tahun 1996. ?
2. Faktor apa yang menjadi penyebab penurunan rasio efektifitas dan efisiensi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana kinerja anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Mengetahui faktor apa yang menjadi penyebab penurunan rasio efektifitas dan efisiensi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Hasil ini memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi sektor publik yang berkaitan dengan analisis efektifitas dan efisiensi laporan realisasi anggaran dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang berkeinginan melakukan penelitian sejenis.
2. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang

   Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Tamiang untuk memberikan masukan dalam hal pengukuran kinerja keuangan melalui analisis efektifitas dan efisiensi anggaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan judul yang sama.